

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



A. Biodata Pribadi

Nama : Nazmah Qurotul A'in
Tempat, Tanggal Lahir : Sebakung Taka, 08 Agustus 2000
Alamat Asal : Jl. Pinus No. 121 RT. 04 Desa Sebakung Taka Kec.
Longkali Kab. Paser
Alamat di Samarinda : Jl. Kemangi Perum. GTL Karpotek Blok PP No.13 RT.
14 Kel. Karang Asam Ulu Kec. Sungai Kunjang, Kota
Samarinda

B. Riwayat Pendidikan

Tamat SD : Tahun 2013, SD Negeri 028 Long Kali
Tamat SMP : Tahun 2016, SMP Negeri 03 Long Kali
Tamat SMA : Tahun 2019, SMK Muhammadiyah 02 Samarinda
Diploma III : -
Pendidikan Non Formal : -
Tanggal Ujian : 14 Juli 2023
Judul Penelitian : "Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition
Terhadap Tindakan Penerapan Sistem Manajemen
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. PLN
Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu "
Pembimbing : Nida Amalia, M.PH

Samarinda, 08 Juli 2023

Hormat Saya,

Mahasiswa

Nazmah Qurotul A'in
NIM. 1911102413185

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Melakukan Validitas Kuesioner



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 460/FIK.3/C.2/B/2023
Lampiran : 1 lembar
Perihal : **Permohonan Izin Validitas Kuesioner**

Yth.

**Pimpinan PT. PLN Indonesia Power UPDK Mahakam
di Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini kami sampaikan permohonan izin Validitas Kuesioner ke PT PLN Indonesia Power Sambera. Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin, adapun daftar nama-nama mahasiswa dan judul skripsi terlampir.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 02 Dzulqaidah 1444 H

22 Mei 2023 M

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Contac Person :

0813-4967-5846 (Nazmah Qurotul A'in)

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
Kalimantan Timur
Berkeadilan | Bermartabat | Berprestasi

UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



Daftar Nama Mahasiswa :

| No. | NIM | NAMA MAHASISWA | JUDUL SKRIPSI |
|-----|---------------|---------------------|---|
| 1 | 1911102413185 | Nazmah Qurotul A'in | Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition Terhadap Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu |
| 2 | 1911102413188 | Tasya Alfiyya Noly | Hubungan Motivasi Kerja Karyawan dengan Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu |
| 3 | 1911102413158 | Leni Anggraini | Hubungan Pengetahuan Karyawan dengan Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu |
| 4 | 1911102413147 | Amril Abdullah | Hubungan Kinerja Karyawan dengan Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu |

Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian



UMKKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax. 0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 461/FIK.3/C.2/B/2023
Lampiran : 1 lembar
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

**Pimpinan PT. PLN Indonesia Power UPDK Mahakam
di Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

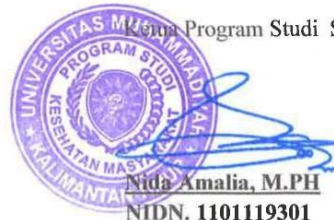
Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini kami sampaikan permohonan izin penelitian ke PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu. Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin, adapun daftar nama-nama mahasiswa dan judul skripsi terlampir.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 02 Dzulqaidah 1444 H

22 Mei 2023 M



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Contac Person :

0813-4967-5846 (Nazmah Qurotul A'in)

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



Daftar Nama Mahasiswa :

| No. | NIM | NAMA MAHASISWA | JUDUL SKRIPSI |
|-----|---------------|---------------------|---|
| 1 | 1911102413185 | Nazmah Qurotul A'in | Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition Terhadap Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu |
| 2 | 1911102413188 | Tasya Alfiyya Noly | Hubungan Motivasi Kerja Karyawan dengan Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu |
| 3 | 1911102413158 | Leni Anggraini | Hubungan Pengetahuan Karyawan dengan Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu |
| 4 | 1911102413147 | Amril Abdullah | Hubungan Kinerja Karyawan dengan Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLGTU Tanjung Batu |

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



Jl. Tanjung Batu Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur 75262

Nomor : 005/123/MHK/2023
Surat sdr :
Lampiran : -
Sifat :
Perihal : Surat keterangan telah melaksanakan Penelitian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT)

Samarinda, 4 Mei 2023

Kepada :
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur;
Jl. Ir. H. Juanda. No.15, Samarinda

Yth. Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat (UMKT)

Menindaklanjuti surat Saudara nomor : 460/FIK.3/C.2/B/2023 tanggal 22 Mei 2023 dan 461/FIK.3/C.2/B/2023 tanggal 22 Mei 2023 perihal Ijin melakukan penelitian dan validasi kuisioner pada Instansi / Perusahaan dalam rangka penulisan Tugas Akhir / Skripsi, maka dengan ini diberitahukan bahwa :

1. PT PLN (Persero) Unit Pelaksanaan Pengendalian Mahakam Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 22 Juni 2023 di PLN (Persero) Unit Pelaksanaan Pengendalian Mahakam Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu, adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

| No. | Nama Mahasiswa | Program Studi | NIM | Judul |
|-----|---------------------|-------------------------|---------------|---|
| 1 | Nazmah Qurotul A'in | S1 Kesehatan Masyarakat | 1911102413185 | Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition Terhadap Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu |
| 2 | Tasya Alfiyya Noly | S2 Kesehatan Masyarakat | 1911102413188 | Hubungan Motivasi Kerja Karyawan dengan Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu |
| 3 | Amril Abdullah | S3 Kesehatan Masyarakat | 1911102413147 | Hubungan Kinerja Karyawan dengan Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu |
| 4 | Leni Anggraini | S4 Kesehatan Masyarakat | 1911102413158 | Hubungan Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) Dengan Kelayakan Peralatan di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung batu |



Jl. Tanjung Batu Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur 75262

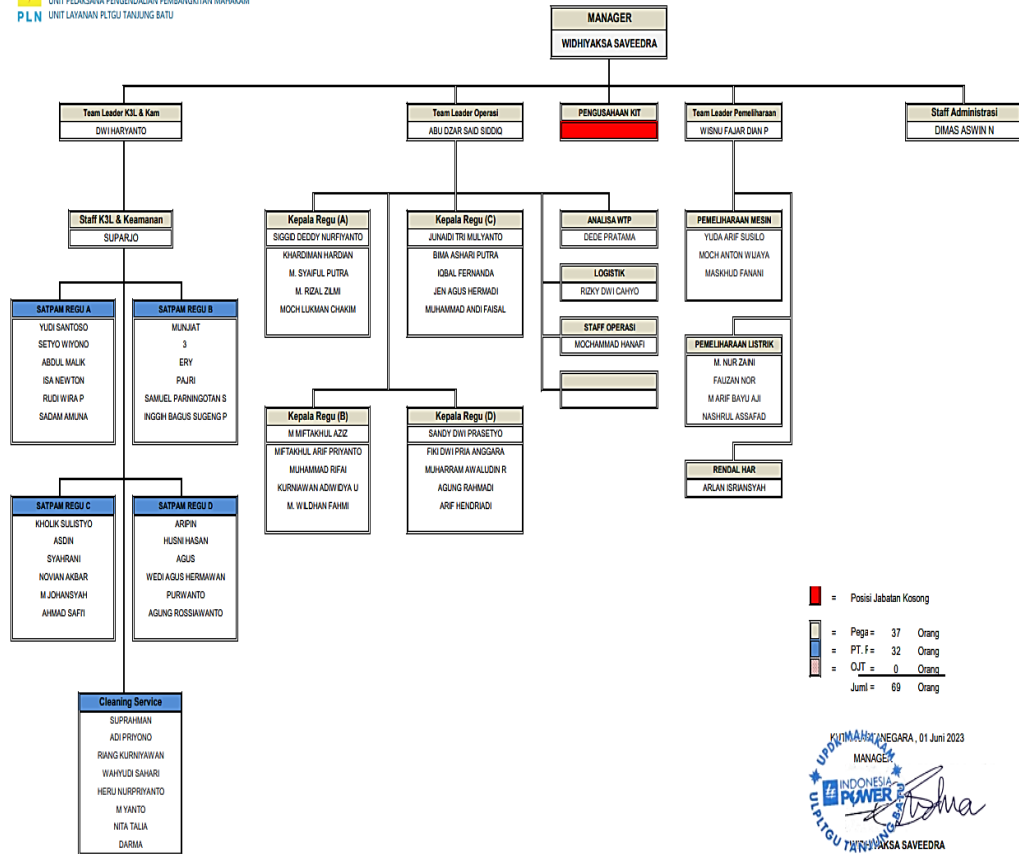
Untuk melaksanakan Penelitian di PT PLN (Persero) Unit Pelaksanaan Pengendalian Mahakam Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UPDK MAHAKAM
MANAGER UNIT LAYANAN,

WIDNYAKSA SAVEEDRA
UL PLTGU TANJUNG BATU
PLN Indonesia Power

Lampiran 5 Struktur Organisasi PT. PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu



■ = Posisi Jabatan Kosong
 ■ = Pega = 37 Orang
 ■ = PT. f = 32 Orang
 ■ = OJT = 0 Orang
 Jumlah = 69 Orang

KINERJA NEGARA, 01 Juni 2023
 MANAGER

 WIDHYAKSA SAVEEDRA

Lampiran 6 Lembar Penjelasan Responden

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nazmah Qurotul A'in

NIM : 1911102413185

Saya adalah mahasiswa program studi S1 Kesehatan Masyarakat Semester 8 dari Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang saat ini akan melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition terhadap Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu".

Hasil pengumpulan data dan semua informasi penelitian ini akan dirahasiakan peneliti, peneliti tidak akan menyalahgunakan data atau merugikan responden, data hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Besar harapan saya agar saudara bersedia menjadi responden dalam penelitian dan menjawab pertanyaan maupun pernyataan terkait penelitian yang akan dilakukan dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya mengucapkan terimakasih.

Peneliti

Lampiran 7 Lembar Persetujuan Responden (Informed Consent)

Lembar Persetujuan Responden

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Umur :
Jabatan :
Lama bekerja :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang di lakukan oleh :

Nama : Nazmah Qurotul A'in
NIM : 1911102413185
Judul Penelitian : Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition terhadap Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu

Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kutai Kartanegara, Juni 2023
Responden

(.....)

Lampiran 8 Lembar Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan dengan benar

1. Isilah identitas secara lengkap dan benar.
2. Isilah dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.
3. Dalam memilih jawaban, anda cukup memilih satu jawaban disetiap pertanyaan.
4. Kode responden akan diisi oleh peneliti.
5. Keterangan :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Kode Responden :
Usia : tahun
Jenis Kelamin : Pria Wanita
Pendidikan Terakhir : SD SMP
SMA Perguruan Tinggi
Masa Kerja : tahun
Divisi : Kantor K3L & Keamanan
Operasioanal Pemeliharaan

**Kuesioner Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan
Kerja (SMK3)**

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN | |
|-----|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah anda selalu mengikuti prosedur kerja sesuai dengan kebijakan SMK3 yang telah ditetapkan? | | |
| 2. | Dalam melakukan pekerjaan, apakah tubuh dan anggota tubuh anda selalu berada dalam posisi yang tepat? | | |
| 3. | Saat melakukan aktivitas kerja, apakah anda selalu dalam keadaan sehat dan tidak pernah dalam keadaan yang mengantuk? | | |
| 4. | Apakah anda selalu menggunakan APD di area kerja sesuai dengan standar yang berlaku? | | |
| 5. | Apakah anda selalu menggunakan peralatan kerja sesuai dengan fungsinya? | | |
| 6. | Apakah anda pernah menggunakan peralatan kerja yang rusak? | | |
| 7. | Apakah anda selalu melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan perusahaan? | | |
| 8. | Apakah anda pernah dikenai sanksi akibat tidak mematuhi peraturan K3 yang ada? | | |
| 9. | Apakah anda pernah membuat pencemaran lingkungan di area kerja, seperti membuang sampah organik dan non organik di sembarang tempat? | | |
| 10. | Apakah anda pernah mengalami kecelakaan kerja besar atau kecil akibat dari tidak mengikuti prosedur kerja saat melakukan aktivitas kerja? | | |

Kuesioner Unsafe Action (Perilaku Tidak Aman)

| NO | PERTANYAAN | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Apakah anda tidak mengikuti Instruksi Kerja (SOP) yang telah ditetapkan ? | | |
| 2 | Apakah anda tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm safety, sepatu safety dll? | | |
| 3 | Apakah anda tidak mematuhi rambu-rambu keselamatan ? | | |
| 4 | Apakah anda bekerja sambil ngobrol/bercanda secara berlebihan? | | |
| 5 | Apakah anda mengangkat beban yang berlebihan tanpa alat bantu. | | |
| 6 | Apakah anda bekerja terlalu terburu-buru. | | |
| 7 | Apakah anda bekerja melebihi jam kerja yang dipersyaratkan. | | |
| 8 | Apakah anda merokok di sekitar mesin pembangkit. | | |
| 9 | Apakah anda mengangkat beban dengan posisi tidak benar. | | |
| 10 | Apakah anda menumpuk barang melebihi batas maksimal. | | |

Kuesioner Unsafe Condition (Kondisi Tidak Aman)

| NO | PERTANYAAN | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Kurang / tidak layaknya Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm safety, sepatu safety, dll. | | | | |
| 2 | Kurangnya sosialisasi / training penggunaan APD dari perusahaan. | | | | |
| 3 | Tidak lengkapnya Instruksi Kerja (SOP) | | | | |
| 4 | Suara mesin produksi di atas Nilai Ambang Batas (lebih dari 85 dB selama 8 jam perhari / 40 jam seminggu) | | | | |
| 5 | Kondisi area lantai licin | | | | |
| 6 | Kurangnya rambu-rambu keselamatan | | | | |
| 7 | Kurangnya pencahayaan di area kerja | | | | |
| 8 | Tidak ada jalur evakuasi | | | | |
| 9 | Penempatan alat kerja / produk tidak rapi | | | | |
| 10 | Lingkungan kerja yang tidak nyaman | | | | |

Lampiran 9 Hasil Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,821 | 10 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| tindakan 1 responden | 33,38 | 7,274 | ,126 | ,837 |
| tindakan 2 responden | 33,50 | 6,645 | ,342 | ,822 |
| tindakan 3 responden | 33,50 | 6,516 | ,401 | ,816 |
| tindakan 4 responden | 33,50 | 6,258 | ,522 | ,803 |
| tindakan 5 responden | 33,56 | 6,060 | ,575 | ,797 |
| tindakan 6 responden | 33,41 | 6,249 | ,633 | ,793 |
| tindakan 7 responden | 33,47 | 6,064 | ,648 | ,790 |
| tindakan 8 responden | 33,69 | 5,770 | ,670 | ,785 |
| tindakan 9 responden | 33,53 | 6,128 | ,562 | ,798 |
| tindakan 10 responden | 33,44 | 6,319 | ,552 | ,800 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,710 | 10 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Un action 1 responden | 33,53 | 4,709 | ,315 | ,697 |
| Un action 2 responden | 33,69 | 4,415 | ,342 | ,692 |
| Un action 3 responden | 33,59 | 4,572 | ,326 | ,695 |
| Un action 4 responden | 33,81 | 4,351 | ,327 | ,696 |
| Un action 5 responden | 33,75 | 4,258 | ,397 | ,683 |
| Un action 6 responden | 33,66 | 4,297 | ,433 | ,677 |
| Un action 7 responden | 33,63 | 4,435 | ,378 | ,686 |
| Un action 8 responden | 33,78 | 4,176 | ,429 | ,677 |
| Un action 9 responden | 33,59 | 4,249 | ,535 | ,662 |
| Un action 10 responden | 33,63 | 4,694 | ,226 | ,710 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,766 | 10 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Un condition 1 responden | 34,06 | 4,577 | ,395 | ,751 |
| Un condition 2 responden | 34,00 | 4,581 | ,493 | ,741 |
| Un condition 3 responden | 34,06 | 4,770 | ,275 | ,766 |
| Un condition 4 responden | 34,25 | 4,387 | ,376 | ,757 |
| Un condition 5 responden | 34,06 | 4,577 | ,395 | ,751 |
| Un condition 6 responden | 34,03 | 4,612 | ,414 | ,749 |
| Un condition 7 responden | 34,03 | 4,354 | ,593 | ,727 |
| Un condition 8 responden | 34,13 | 4,371 | ,456 | ,743 |
| Un condition 9 responden | 34,09 | 4,346 | ,503 | ,736 |
| Un condition 10 responden | 34,16 | 4,330 | ,455 | ,743 |

Lampiran 10 Hasil Output Analisis Univariat

Usia Responden

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 17-25 tahun | 7 | 11,7 | 11,7 | 11,7 |
| | 26-35 tahun | 33 | 55,0 | 55,0 | 66,7 |
| | 36-45 tahun | 12 | 20,0 | 20,0 | 86,7 |
| | >46 tahun | 8 | 13,3 | 13,3 | 100,0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Jenis Kelamin Responden

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Pria | 59 | 98,3 | 98,3 | 98,3 |
| | Perempuan | 1 | 1,7 | 1,7 | 100,0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Masa kerja Responden

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | ≤ 5 | 8 | 13,3 | 13,3 | 13,3 |
| | >5 | 52 | 86,7 | 86,7 | 100,0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Pendidikan terakhir responden

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SMP | 2 | 3,3 | 3,3 | 3,3 |
| | SMA | 38 | 63,3 | 63,3 | 66,7 |
| | Perguruan Tinggi | 20 | 33,3 | 33,3 | 100,0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Divisi Responden

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kantor | 2 | 3,3 | 3,3 | 3,3 |
| | K3L dan Keamanan | 29 | 48,3 | 48,3 | 51,7 |
| | Operasional | 21 | 35,0 | 35,0 | 86,7 |
| | Pemeliharaan | 8 | 13,3 | 13,3 | 100,0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Lampiran 11 Hasil Output Uji Normalitas Tindakan Penerapan SMK3

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| tindakan 1 responden | ,535 | 60 | ,000 | ,110 | 60 | ,000 |
| tindakan 2 responden | ,540 | 60 | ,000 | ,227 | 60 | ,000 |
| tindakan 3 responden | ,518 | 60 | ,000 | ,402 | 60 | ,000 |
| tindakan 4 responden | ,535 | 60 | ,000 | ,110 | 60 | ,000 |
| tindakan 5 responden | ,535 | 60 | ,000 | ,110 | 60 | ,000 |
| tindakan 6 responden | ,467 | 60 | ,000 | ,539 | 60 | ,000 |
| tindakan 7 responden | ,450 | 60 | ,000 | ,564 | 60 | ,000 |
| tindakan 8 responden | ,497 | 60 | ,000 | ,471 | 60 | ,000 |
| tindakan 9 responden | ,540 | 60 | ,000 | ,227 | 60 | ,000 |
| tindakan 10 responden | ,518 | 60 | ,000 | ,402 | 60 | ,000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Jika $> 0,05$ maka median

Statistics

| Total_SMK3 | | |
|------------|---------|---------|
| N | Valid | 60 |
| | Missing | 0 |
| Median | | 16,0000 |

| Total_SMK3 | | | | | |
|------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 14,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 1,7 |
| | 15,00 | 11 | 18,3 | 18,3 | 20,0 |
| | 16,00 | 33 | 55,0 | 55,0 | 75,0 |
| | 17,00 | 13 | 21,7 | 21,7 | 96,7 |
| | 18,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 98,3 |
| | 20,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 100,0 |
| Total | | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Lampiran 12 Hasil Output Uji Normalitas Unsafe Condition

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Un condition 1 responden | ,336 | 60 | ,000 | ,732 | 60 | ,000 |
| Un condition 2 responden | ,364 | 60 | ,000 | ,706 | 60 | ,000 |
| Un condition 3 responden | ,351 | 60 | ,000 | ,687 | 60 | ,000 |
| Un condition 4 responden | ,322 | 60 | ,000 | ,768 | 60 | ,000 |
| Un condition 5 responden | ,384 | 60 | ,000 | ,708 | 60 | ,000 |
| Un condition 6 responden | ,381 | 60 | ,000 | ,696 | 60 | ,000 |
| Un condition 7 responden | ,277 | 60 | ,000 | ,844 | 60 | ,000 |
| Un condition 8 responden | ,305 | 60 | ,000 | ,733 | 60 | ,000 |
| Un condition 9 responden | ,410 | 60 | ,000 | ,653 | 60 | ,000 |
| Un condition 10 responden | ,359 | 60 | ,000 | ,685 | 60 | ,000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Jika > 0,05 maka median

Statistics

| Total_Uncond | | |
|--------------|---------|---------|
| N | Valid | 60 |
| | Missing | 0 |
| Median | | 30,5000 |

| Total_Uncond | | | | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | |
| Valid | 20,00 | 1 | 1,7 | 1,7 |
| | 27,00 | 1 | 1,7 | 3,3 |
| | 28,00 | 4 | 6,7 | 10,0 |
| | 29,00 | 6 | 10,0 | 20,0 |
| | 30,00 | 18 | 30,0 | 50,0 |
| | 31,00 | 4 | 6,7 | 56,7 |
| | 32,00 | 2 | 3,3 | 60,0 |
| | 33,00 | 2 | 3,3 | 63,3 |
| | 34,00 | 2 | 3,3 | 66,7 |
| | 35,00 | 1 | 1,7 | 68,3 |
| | 36,00 | 3 | 5,0 | 73,3 |
| | 37,00 | 2 | 3,3 | 76,7 |
| | 38,00 | 2 | 3,3 | 80,0 |
| | 39,00 | 5 | 8,3 | 88,3 |
| | 40,00 | 7 | 11,7 | 100,0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100,0 |

Lampiran 13 Hasil Output Kategori Variabel Penelitian

Kategori Tindakan Penerapan SMK3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang Baik | 12 | 20,0 | 20,0 | 20,0 |
| | Baik | 48 | 80,0 | 80,0 | 100,0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Kategori Unsafe Action

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 1 | 1,7 | 1,7 | 1,7 |
| | Baik | 59 | 98,3 | 98,3 | 100,0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Kategori Unsafe Condition

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang Baik | 12 | 20,0 | 20,0 | 20,0 |
| | Baik | 48 | 80,0 | 80,0 | 100,0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Lampiran 14 Hasil Output Uji Bivariat Spearman Rank

Hasil Uji Korelasi Spearman Rank Unsafe Action dan Tindakan Penerapan SMK3

Correlations

| | | | Kategori Tindakan Penerapan SMK3 | Kategori Unsafe Action |
|----------------|----------------------------------|-------------------------|----------------------------------|------------------------|
| Spearman's rho | Kategori Tindakan Penerapan SMK3 | Correlation Coefficient | 1,000 | -,065 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,621 |
| | | N | 60 | 60 |
| | Kategori Unsafe Action | Correlation Coefficient | -,065 | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,621 | . |
| | | N | 60 | 60 |

Hasil Uji Korelasi Spearman Rank Unsafe Condition dan Tindakan Penerapan SMK3

Correlations


| | | | Kategori Tindakan Penerapan SMK3 | Kategori Unsafe Condition |
|----------------|----------------------------------|-------------------------|----------------------------------|---------------------------|
| Spearman's rho | Kategori Tindakan Penerapan SMK3 | Correlation Coefficient | 1,000 | -,146 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,266 |
| | | N | 60 | 60 |
| | Kategori Unsafe Condition | Correlation Coefficient | -,146 | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,266 | . |
| | | N | 60 | 60 |





Lampiran 15 Lembar Konsultasi





LEMBAR KONSULTASI

Judul Proposal : Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition Terhadap Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu

Pembimbing : Nida Amalia, M.PH

| NO | TANGGAL | KONSULTASI | HASIL KONSULTASI | PARAF |
|----|------------|--|---|---|
| 1. | 17/11/2022 | Penentuan kelompok KDM & mapping tema kelompok masing masing | <ul style="list-style-type: none">- Kelompok KDM 1 terdiri dari Nazmah, Tasya, Leni, Amril & Dhenady dengan peminatan K3.- Nazmah sebagai penanggung jawab ttd & paraf Ibu.- Leni sebagai penanggung jawab kelompok KDM 1.- Penentuan desain penelitian.- Membuat gdrive untuk pengumpulan berkas yang diperlukan seperti lembar konsultasi, proposal, skripsi, dan naskah publikasi. |  |

| | | | | |
|----|------------|--|--|---|
| 2. | 02/12/2022 | Konsultasi judul dan variabel | <ul style="list-style-type: none"> - Menyesuaikan variabel 1 KDM. - Judul diubah dari pengaruh menjadi penerapan | |
| 3. | 13/02/2023 | Konsultasi judul, variabel, dan lokasi penelitian | <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan tata letak variabel pada judul. - Mengkonfirmasi tempat penelitian di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap |  |
| 4. | 17/02/2023 | Konsultasi Bab 1 dan Bab 2 | <ul style="list-style-type: none"> - Tim KDM studi pendahuluan. - Konfirmasi jumlah populasi dan sampel. - Tabel DO dengan variabel dependen yang sama. |  |
| 5. | 22/02/2023 | Perbaikan format keseluruhan bab 1 dan 2 | <ul style="list-style-type: none"> - Format proposal penelitian menyesuaikan panduan. |  |
| 6. | 28/02/2023 | Perbaikan format cover dan penggunaan kriteria teknik sampling | <ul style="list-style-type: none"> - Mencari referensi mengenai penggunaan kriteria pada teknik total sampling. |  |
| 7. | 01/03/2023 | Perbaikan penggunaan teknik sampling | <ul style="list-style-type: none"> - Revisi penggunaan kriteria pada teknik total sampling | |

| | | | | |
|-----|------------|--|--|---|
| 8. | 02/03/2023 | Perbaikan penggunaan teknik sampling dan persetujuan ujian proposal penelitian | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik total sampling tidak menggunakan kriteria khusus pada sampel penelitian. | |
| 9. | 15/04/2023 | Konsultasi dan revisi hasil seminar proposal | <ul style="list-style-type: none"> - Revisi isi proposal menyesuaikan saran dari penguji |  |
| 10. | 20/04/2023 | Revisi penggunaan teknik sampling dan kriteria objektif variabel dependen | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik sampling menggunakan <i>stratified random sampling</i> dan uji <i>spearman rank</i> - Kriteria objektif variabel dependen menggunakan <i>cut off point</i> |  |
| 11. | 27/06/2023 | Konsultasi isi bab III dan IV | <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi terkait hasil penelitian analisis univariat dan bivariat. - Konsultasi terkait hasil uji hubungan kedua variabel. - Konsultasi terkait pembahasan keterkaitan antara isi penelitian dengan penelitian sebelumnya. |  |
| 12. | 30/06/2023 | Pengajuan hasil revisi isi bab III dan IV, serta persetujuan | <ul style="list-style-type: none"> - Pengajuan kembali hasil perbaikan isi karakteristik responden yang |  |

| | | | | |
|--|--|-------------------------------|---|---|
| | | skripsi oleh dosen pembimbing | berada pada analisis univariat. - Pengajuan kembali hasil perbaikan pembahasan terkait keselarasan dengan penelitian sebelumnya. | - |
|--|--|-------------------------------|---|---|

Lampiran 16 Sumber Jurnal



JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)
Volume 8, Nomor 6, November 2020
ISSN: 2715-5617 / e-ISSN: 2356-3346
<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

KAJIAN PUSTAKA FAKTOR STRES KERJA, PERILAKU KESELAMATAN DAN SUPERVISI DENGAN KEJADIAN *MINOR INJURY* PADA SEKTOR KONSTRUKSI

Zhafira Revi Hanifah^{1*}, Ida Wahyuni², Bina Kurniawan²

¹ Mahasiswa Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

² Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

*Corresponding author : zrhanifah@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of the occupational safety and health management system is important to control the incidence of work accidents in a company. Work accidents are unexpected and undesirable events which can disrupt work process and work business. This study was aimed to analyze the relationship between job stresses, safety behaviour and supervisor with minor injuries in construction site. The method used in this research was the Literature-Review Comparative Study. The literatures were conducted online through several trusted websites or internet sites such as Scindirect, JSTOR, ProQuest, and Google Scholar. This research was carried out on 15 articles consisting of 7 national articles and 8 international articles. Articles were analyzed bivariately and processed through stages in the form of editing, organizing, analyzing and dissemination. The study concludes that the relationship between job stress and the minor accidents is stated to have a significant relationship, there is only one article that states the opposite. The relationship between safety behavior and supervision with minor accident events is concluded to have a very significant relationship that reviewed from all related articles.

Keywords : Job Stress, Safety Behaviour, Supervisor, Injury, Construction

PENDAHULUAN

Kecelakaan kerja adalah kejadian tidak terduga serta tidak diinginkan dan dapat menimbulkan kerugian waktu, harta benda maupun korban jiwa yang terjadi saat proses kerja sedang berlangsung di sebuah perusahaan.¹ Kecelakaan kerja memiliki tingkat keparahan yang berbeda-beda, dari kecelakaan ringan, sedang dan berat. Salah satu sektor industri yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi yakni sektor konstruksi. Hal tersebut dikaitkan dengan karakteristik proyek konstruksi yang memiliki sifat unik, lokasi kerja yang berbeda atau berpindah-pindah, terbuka dan dipengaruhi kondisi cuaca, waktu pelaksanaannya terbatas, dan menuntut kekuatan fisik yang tinggi, serta banyak menggunakan tenaga kerja kurang terlatih.²

Berdasarkan hasil studi literatur pada beberapa penelitian, terdapat hasil penelitian mengenai stres kerja, perilaku keselamatan, supervisi dan kejadian *minor injury* pada sektor konstruksi. Pada penelitian terkait kejadian kecelakaan kerja pada sektor konstruksi, faktor stres kerja, perilaku keselamatan dan supervisi secara umum memiliki pengaruh yang signifikan.

Pada studi literatur mengenai stres kerja, hubungan antara stres kerja dan kecelakaan kerja juga diperkuat dari model yang diusulkan Goldenhar et al. Model tersebut menggambarkan stres kerja sebagai variabel prediktor, gejala psikologis/fisik sebagai mediator dan kejadian cedera/near misses sebagai hasil akhir. Diketahui hasil dari penelitian tersebut bahwa 10 dari 12 pekerjaan yang berhubungan dengan stres menimbulkan terjadinya cedera di tempat kerja atau pun kejadian near misses.³

Menurut *Institution Of Occupational Safety and Health (NIOSH)*, sebanyak 73% kecelakaan kerja dikarenakan oleh perilaku yang tidak aman. Salah satu jenis tindakan tidak aman tersebut adalah pekerja tidak mematuhi prosedur kerja. Diketahui pula penyebab tindakan tersebut adalah karena kurangnya kesadaran dan pemahaman pekerja mengenai prosedur keselamatan.⁴

Pembahasan terkait supervisi, terdapat penelitian yang dilakukan pada pekerja konstruksi di China. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *mentoring* oleh pengawas merupakan suatu cara untuk pekerja mencapai keterampilan mereka dalam bekerja dan secara otomatis mereka mengikuti perilaku pengawas untuk bertindak saat bekerja. Sebaliknya jika



Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Area *Confined Space*

Nur Isma Mardlotillah[✉]

¹Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sjarah Artikel:
Diterima 7 Maret 2020
Disetujui 1 September
2020
Dipublikasikan 18
September 2020

Keywords:
*Confined Space, Risk
Management, Accident
Work*

DOI:
<https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial1.501740911>

Abstrak

Confined Space adalah ruangan yang cukup luas dan memiliki konfigurasi sedemikian rupa sehingga pekerja dapat masuk dan melakukan pekerjaan didalamnya. Potensi bahaya yang dapat ditemui di ruang tertutup adalah kekurangan oksigen, gas beracun, gas mudah terbakar, gas ledakan. Potensi bahaya tersebut dapat menyebabkan cedera serius bahkan kematian. PT. Kalimantan Sawit Kusuma merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis. Proses pengolahan di PT. Kalimantan Sawit Kusuma menggunakan banyak mesin dan peralatan dengan tingkat potensi bahaya tinggi. Salah satu potensi bahaya tinggi di PT. Kalimantan Sawit Kusuma adalah confined space. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus tahun 2020 di Pabrik Kelapa Sawit PT. Kalimantan Sawit Kusuma. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja area Confined Space Pabrik Kelapa Sawit PT. Kalimantan Sawit Kusuma. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total rekapitulasi indikator manajemen risiko K3 pada PT. Kalimantan Sawit Kusuma (AS=37,5%; ATS=20%; TA=42,5%). Penerapan manajemen risiko area Confined space PT. Kalimantan Sawit Kusuma belum sesuai standar yang ada, hanya mengacu pada kriteria ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil).

Abstract

Confined Space is a room that is spacious enough and has such a configuration that workers can come in and do the work inside. Potential hazards that can be found in enclosed spaces are lack of oxygen, toxic gases, flammable gases, explosion gases. Such potential harm can lead to serious injury and even death. PT. Kalimantan Sawit Kusuma is a company engaged in agribisnis. Processing process at PT. Kalimantan Sawit Kusuma uses many machines and equipment with a high level of potential danger. One of the high potential hazards in PT. Kalimantan Sawit Kusuma is a confined space. This research was conducted in July-August 2020 at Palm Oil Factory PT. Kalimantan Sawit Kusuma. The purpose of this study is to find out the implementation of occupational safety and health risk management in the Confined Space area of PT Palm Oil Plant, Kalimantan Sawit Kusuma. This type of research is quantitative descriptive research. The results showed that the total recapitulation of the K3 risk management indicator in PT. Kalimantan Sawit Kusuma (AS=37.5%; ATS=20%; TA=42.5%). Implementation of Confined Space area risk management PT. Kalimantan Sawit Kusuma does not meet the existing standards, only refers to the criteria of ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil).

© 2020 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung F5 Lantai 2 FIK Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: nuramasardlotillah@gmail.com



Terbit online pada laman web: www.ijournal.ac.id/jurnal/ajamr

eISSN: 2797-2017

Journal of Applied Management Research

Analisis Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode HIRADC pada Departemen Assembly Listrik

Mohamad Rizki Lazuardi¹, Tatan Sukawati², Khaili Khoir³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Universitas Sahid, Jakarta

ABSTRACT

(Analysis of Occupational Health and Safety Risk Management Using HIRADC Method in Electrical Assembly Department) The Assembly Department at PT. Hiras Electric Indonesia is one of the departments that most frequently reports work accidents, both minor and serious. If not handled properly, events originating as a result of unsafe actions and unsafe conditions can be detrimental to workers and companies, and even environmental safety. The purpose of the study was to determine the implementation and control of workers' occupational health and safety risk management using HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control). The research method used qualitative analysis, data collection by interview and observation. The results obtained 18 types of work identified. The most risk jobs are on the part of clearing, electrical, and change model technicians. The conclusion stipulates that in the Assembly Department there are identified hazards with risk values of 1-2 (Trivial), 3-4 (Acceptable), and 5-9 (Moderate). It is recommended that the company evaluates the work process, especially work with moderate categories and its control efforts are focused on the readiness to provide more complete PPE, K3 socialization, providing K3 signs on the machine parts of work equipment.

Keywords: accident control, electrical industry, environmental safety, hazard identified, HIRADC, OHS

ABSTRAK

Departemen Assembly di PT. Hiras Electric Indonesia merupakan salah satu departemen yang paling sering melaporkan kejadian kecelakaan kerja baik kecelakaan dengan maupun besar. Jika tidak ditangani secara benar, kejadian-kejadian yang bersumber akibat oleh unsafe action dan unsafe condition dapat merugikan bagi pekerja dan perusahaan, bahkan keselamatan lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi dan pengendalian manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja pekerja dengan HIRADC (hazard identification, risk assessment and determining control). Metode penelitian berupa analisis kualitatif, pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Hasilnya didapatkan 18 jenis pekerjaan teridentifikasi. Pekerjaan paling berisiko pada bagian teknik clearing, electrical, dan change model. Kesimpulan menyatakan bahwa pada departemen Assembly teridentifikasi terdapat bahaya dengan nilai risiko 1-2 (Trivial), 3-4 (Acceptable), dan 5-9 (Moderate). Perusahaan direkomendasikan melakukan evaluasi terhadap proses kerja terutama pekerjaan dengan kategori moderate dan upaya pengendaliannya difokuskan pada kesiapan menyediakan APD lebih lengkap, sosialisasi K3, dan pemberian tanda K3 pada bagian mesin peralatan kerja.

Kata kunci: HIRADC, identifikasi bahaya, industri listrik, K3, keselamatan lingkungan, pengendalian kecelakaan

¹Alamat korespondensi
Alamat Instansi: Jl. Prof. Dr. Soeparno No. 04, Jakarta Selatan 12870
E-mail: iaan.rzk@gmail.com

Histori Artikel
Naskah masuk (received) : 22-01-2023
Naskah revisi (revised) : 11-03-2023
Naskah diterima (accepted) : 20-05-2023



Gaya Kepemimpinan Manajer dan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Dian Asih Wijayanti¹

¹ Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 19 Februari
2020
Disetujui 1 September
2020
Dipublikasikan 18
September 2020

Keywords:
Leadership style, compliance
with the use of PPE

DOI:
<https://doi.org/10.15294/higeia.v4i1Special1%201-399836>

Abstrak

Kerentanan OHS dan kurangnya dukungan pengawas secara independen meningkatkan kemungkinan cedera fisik di tempat kerja. Pekerja yang mengalami kerentanan berisiko lebih kecil jika mereka memiliki penyelia yang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gaya kepemimpinan manajer dan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja bagian boiler di PT PJB UBJ O&M PLTU Rembang. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan teknik purpose sampling. Responden adalah 4 pekerja bagian boiler PT PJB UBJ O&M PLTU Rembang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan studi dokumen. Hasil penelitian didapatkan gambaran bahwa diperoleh bahwa kecenderungan penggunaan gaya kepemimpinan otokratis pada manajer sebesar 100%, gaya kepemimpinan demokratis pada manajer sebesar 85%, dan gaya kepemimpinan Laissez Faire pada manajer sebesar 0%. Untuk gambaran kepatuhan penggunaan APD pada pekerja dilihat dari indikator berupa telah terpenuhinya (100%) indikator motivasi, pengetahuan, pendidikan, masa kerja, dan usia. Indikator kemampuan 50% dan sikap 87.5%. Oleh karena itu masih diperlukan pelatihan yang dapat menunjang keterampilan penggunaan APD yang tepat serta peningkatan sikap dalam mematuhi penggunaan APD di tempat kerja.

Abstract

The vulnerability of OHS and the lack of independent supervisory support increase the likelihood of physical injury in the workplace. Workers who experience vulnerability are less at risk if they have supportive supervisors. This study aims to describe the manager's leadership style and compliance with the use of PPE on boiler workers at PT PJB UBJ O&M PLTU Rembang. This type of research is descriptive with a qualitative approach using purpose sampling techniques. Respondents were 4 workers in the boiler section of PT PJB UBJ O&M PLTU Rembang. The data were collected through in-depth interviews and document studies. The results showed that it was found that the tendency to use autocratic leadership styles in managers was 100%, democratic leadership styles in managers were 85%, and Laissez Faire's leadership styles on managers were 0%. To illustrate the compliance with the use of PPE on workers, it can be seen from the indicators in the form of the fulfillment of (100%) indicators of motivation, knowledge, education, years of service, and age. The ability indicator is 50% and attitude is 87.5%. Therefore, training is still needed that can support the skills to use PPE properly and improve attitudes in complying with the use of PPE in the workplace.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung F5 Lantai 2 FIK Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpari, Semarang, 50229
E-mail: dianw594@gmail.com

Hubungan *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Industri Mebel

The Relationship between Unsafe Action and Unsafe Condition with Work Accidents in Furniture Industry Workers

Adhwa Umniyyah Danur Ircas¹, Azizah Musliha Fitri², Ayu Anggraeni Dyah Purbasari², Terry Y.R. Pristya⁴

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

ABSTRACT/ ABSTRAK

Article history

Received date
07 Oct 2020

Revised date
12 Oct 2020

Accepted date
22 Oct 2020

Keywords:

Unsafe action;
Unsafe condition;
Work accidents.

Kata kunci:

Unsafe action;
Unsafe condition;
Kecelakaan kerja.

The furniture industry was one of many industries that are necessities part of human life. The purpose of this study was to analyze the relationship between age, length of work, hours of work, OSH knowledge, unsafe action, and unsafe condition with workplace accidents in furniture industry workers in the Duren Sawit Subdistrict in 2020. The method used in this study was a quantitative analysis method with a cross-sectional study design. The sample in this study were 57 workers. The result obtained using the chi-square test was the variable age, hours of work, and unsafe condition found the value of $p\text{-value} > 0,05$ or there was not any relationship. The variable length of work, OSH knowledge, and unsafe action obtained value of $p\text{-value} < 0,05$ or there was a relationship. The recommended action for workers and shop owners is to increase awareness in using PPE when working, always maintain cleanliness and implement OSH behavior in the workplace, always obey the rules and remind each other if there are workers who do not obey the rules, and always maintain tidiness at the place and make workplace cleaning efforts more routine.

Industri mebel adalah satu dari banyaknya bidang industri yang berperan penting bagi kehidupan manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara usia, masa kerja, jam kerja, pengetahuan K3, *unsafe action* dan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada pekerja industri mebel di Kecamatan Duren Sawit Tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 57 pekerja. Hasil yang diperoleh menggunakan uji *chi-square* yaitu pada variabel usia, jam kerja, dan *unsafe condition* didapatkan nilai $p\text{-value} > 0,05$ atau tidak ada hubungan. Pada variabel masa kerja, pengetahuan K3 dan *unsafe action* didapatkan nilai $p\text{-value} < 0,05$ atau ada hubungan. Tindakan yang disarankan bagi pekerja dan pihak pemilik toko adalah meningkatkan kesadaran dalam menggunakan APD saat bekerja, senantiasa menjaga kebersihan dan menerapkan perilaku K3 di tempat kerja, selalu mematuhi aturan dan saling mengingatkan jika terdapat pekerja yang tidak mematuhi aturan, dan selalu menjaga kerapuhan di tempat serta melakukan upaya pembersihan tempat kerja lebih rutin.

Corresponding Author:

Adhwa Umniyyah Danur Ircas
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia
Email: adhwaumniyyah@upnvj.ac.id

Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 17 Hasil Uji Turnitin

Hubungan Unsafe Action dan
Unsafe Condition Terhadap
Tindakan Penerapan Sistem
Manajemen Keselamatan dan
Kesehatan Kerja (SMK3) di PT.
PLN Indonesia Power Unit
Layanan PLTGU Tanjung Batu
by Nazmah Qurotul A'in

Submission date: 28-Aug-2023 09:32AM (UTC+0800)

Submission ID: 2152364827

File name: Nazmah_Qurotul_Ain_1911102413185_Skripsi.docx (611.57K)

Word count: 7531

Character count: 45901

Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition Terhadap Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | jurnal.stikescirebon.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | online-journal.unja.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | repository.unhas.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | jmas.unbari.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | repository.urindo.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | 123dok.com Internet Source | 1% |
| 8 | scholar.unand.ac.id Internet Source | 1% |